

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flip chart* pada siswa kelas IV SDN Gondrong 04 Tangerang. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *flip chart* dalam kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Inggris di kelas.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gondrong 04 Tangerang, yang terletak di kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012-2013, yakni pada bulan Maret – Mei 2013.

## C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

### 1. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Sulipan (2005), mengemukakan bahwa penelitian merupakan sebuah upaya menemukan pengetahuan baru.<sup>46</sup> Hal ini memang sudah sewajarnya karena pengetahuan merupakan sesuatu yang dicari dan ingin dimiliki oleh manusia untuk dapat memahami hal-hal di sekitarnya. Pengaitan istilah ‘tindakan’ dan ‘penelitian’ menonjolkan ciri inti metode penelitian tindakan: mencobakan gagasan-gagasan baru dalam praktik sebagai alat peningkatan dan sebagai alat penambah pengetahuan mengenai kurikulum, pengajaran dan pembelajaran (*learning*). Hasilnya adalah peningkatan dalam pelaksanaan pelajaran di kelas dan sekolah, dan artikulasi dan pembenaran yang lebih baik terhadap alasan mengapa sesuatunya berjalan. Adapun Carr dan Kemmis berpendapat bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.<sup>47</sup>

Apabila kita merujuk pada ruang lingkup kajian PTK, maka luaran umum yang diharapkan dihasilkan dari PTK adalah sebuah peningkatan atau perbaikan (*improvement and therapy*), antara lain sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Trianto, M.Pd, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas ( Classroom Action Research) Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hal.11

<sup>47</sup> Basuki Wibawa, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Depdikbud, 2004), hal.5

(1) Peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja belajar siswa di sekolah; (2) Peningkatan atau perbaikan terhadap mutu proses pembelajaran di kelas; (3) Peningkatan atau perbaikan terhadap kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya; (4) Peningkatan atau perbaikan terhadap masalah-masalah pendidikan anak di sekolah; dan (6) Peningkatan dan perbaikan terhadap kualitas penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah (Depdiknas, 2003:3-4).<sup>48</sup>

Jadi, penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja belajar siswa, mutu pembelajaran, sistem, cara kerja, isi, kompetensi atau situasi yang terjadi di dalam kelas.

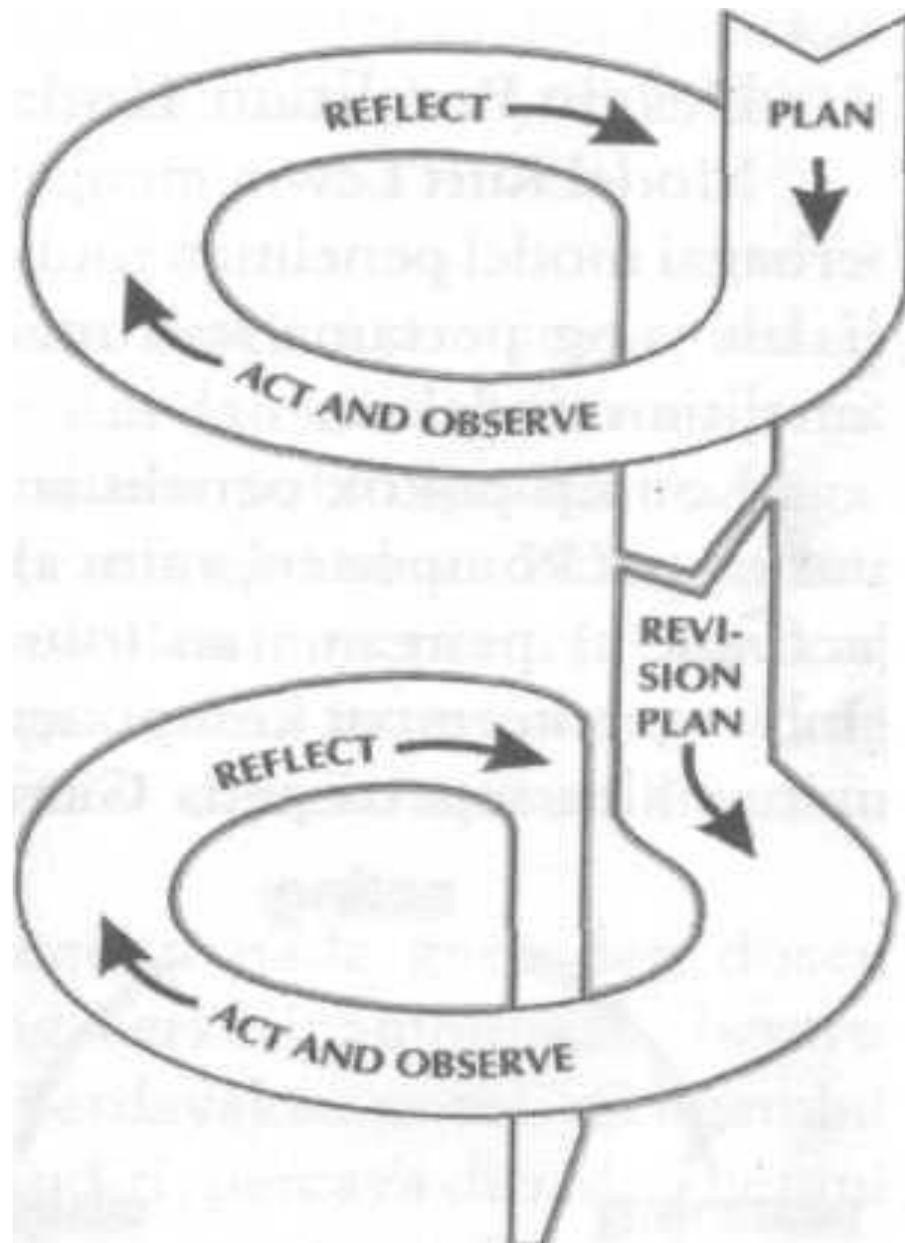
## 2. Desain Intervensi Tindakan

Desain intervensi tindakan penelitian ini mengacu pada model perencanaan Kemmis dan Mc.Taggart seperti yang dikutip Trianto , dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan asas untuk suatu anchang-ancang pemecahan permasalahan. Pola dasar model PTK menurut Kemmis dan Taggart ditunjukkan pada gambar berikut:<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> *Op.Cit.*, hal.19.

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal.16



**Gambar 3.1:** Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas

Model Kemmis dan Mc Taggart

#### **D. Subyek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gondrong 04 Tangerang yang berjumlah 30 siswa. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru selaku rekan sejawat dan kepala sekolah. Mereka ikut dilibatkan sebagai observer dalam mengamati dan menilai berlangsungnya proses pembelajaran selama penelitian dan dijadikan mitra dalam berdiskusi dan berkonsultasi tentang permasalahan yang dihadapi.

#### **E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pemimpin, perencana, dan pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV SDN Gondrong 04 Tangerang, kemudian peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator untuk membuat perencanaan tindakan yang tepat untuk siswa dalam menangani masalah yang muncul dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaksana utama penelitian. Dalam hal ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas, memperbaiki kondisi belajar, mengumpulkan data sebanyak mungkin yang sesuai dengan fokus penelitian, serta mencari solusi yang tepat sebagai alternatif pemecahan masalah yang terjadi di kelas.

## **F. Tahap Intervensi Tindakan**

Sebelum tahapan intervensi dilakukan, peneliti melakukan kegiatan pra penelitian melalui pengamatan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi sehingga akan diketahui kondisi yang telah terjadi di suatu kelas yang akan diteliti. Pada tahapan intervensi terdapat empat tahap pada masing-masing siklus, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Berikut uraian tersebut:

### **1. Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahapan perencanaan peneliti menganalisis dan merumuskan masalah yang terjadi di kelas, berdiskusi dengan kolaborator tentang tahap-tahap penggunaan media *flip chart*, mendesain satuan perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan media *flip chart* yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal yang harus diperhatikan dalam tahapan perencanaan tindakan yang akan disusun adalah: (a) memperhatikan tujuan pembelajaran, (b) mempersiapkan media pembelajaran, (c) membuat alat pengumpulan data, (d) membuat instrumen pemantau tindakan untuk panduan observer/kolabolator dan instrumen hasil penelitian, (e) menyiapkan media *flip chart* dan alat bahan lain yang digunakan untuk membantu siswa

dalam mengembangkan penguasaan kosakata bahasa Inggrisnya, (f) membuat soal evaluasi, dan (g) menyiapkan alat dokumentasi.

**Tabel 3.1**

**Tahap Perencanaan Tindakan Siklus I**

Siklus	Kegiatan	Alat/Sumber
1	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menentukan kompetensi yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>• Melaksanakan tugas rutin guru (absensi)</li> <li>• Melalui tahap <i>introducing</i> dan <i>modeling</i> guru menyebutkan nama bagian-bagian tubuh.</li> <li>• Melalui tahap <i>practicing</i>, menggali pemahaman peserta didik tentang bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris dengan ejaan dan pelafalan yang benar.</li> <li>• Menjelaskan pengucapan nama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media <i>flip chart</i> berisi gambar bagian-bagian tubuh</li> <li>• Bagian-bagian tubuh siswa</li> <li>• Buku paket Bahasa Inggris kelas IV</li> </ul>

	<p>bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris dengan ejaan dan pelafalan yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui tahap <i>applying</i> siswa mempraktikkan pengucapan bahasa Inggris dengan membuat percakapan singkat.</li> </ul>	
	<p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas rutin guru (absensi siswa)</li> <li>• Melalui tahap <i>introducing</i> dan <i>modelling</i>, guru menyebutkan nama bagian-bagian tubuh .</li> <li>• Melalui tahap <i>practicing</i>, menggali pemahaman peserta didik tentang bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris dengan ejaan dan pelafalan yang benar.</li> <li>• Menjelaskan pengucapan nama bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris dengan ejaan dan pelafalan yang benar.</li> <li>• Melalui tahap <i>applying</i> siswa mempraktikkan pengucapan bahasa Inggris dengan membuat percakapan singkat</li> <li>• Memberikan soal evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media <i>flip chart</i> berisi gambar bagian-bagian tubuh</li> <li>• Bagian-bagian tubuh siswa</li> <li>• Buku paket Bahasa Inggris kelas IV</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>

## **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan perencanaan tindakan belajar yang telah disusun, yaitu dengan menggunakan media *flip chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan materi *Part Of Body*. Hal yang harus diingat dalam tahap pelaksanaan tindakan, guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Pelaksanaan proses kegiatan belajar dilakukan 2 kali pertemuan untuk siklus I, dan siklus II. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam pembelajaran (70 menit), disesuaikan dengan waktu belajar yang telah dijadwalkan pihak sekolah. Pada akhir siklus, guru melakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana hasil penguasaan kosakata yang didapatkan siswa dengan penggunaan media *flip chart* pada pembelajaran bahasa Inggris.

### **I. Siklus I Pertemuan 1 (2x35 menit)**

Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Melalui tahap *introducing* dan *modelling*, guru memberikan apersepsi berupa menanyakan kepada siswa nama bagian-bagian tubuh yang mereka ketahui guna mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Dengan menggunakan media *flip chart* berisi gambar bagian-bagian tubuh guna mengenalkan kosakata bahasa Inggris tentang nama bagian-bagian tubuh

manusia. Melalui tahap *modelling* guru dan siswa menyanyikan lagu “2 mata saya” sambil memegang bagian tubuh yang disebutkan. Melalui tahap *practicing*, guru menyebutkan nama bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris dengan ucapan dan ejaan yang benar. Melalui tahap *aplying*, siswa mempraktikkan pengucapan bahasa Inggris dengan membuat percakapan singkat. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan nama bagian-bagian tubuh. Guru dan pengamat melakukan pengamatan dan penilaian selama proses belajar.

## **II. Siklus I Pertemuan 2 (2x35 menit)**

Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan kegiatan pada pertemuan pertama. Melalui tahap *introducing* dan *modelling*, guru menyebutkan nama bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris dengan menggunakan media *flip chart* yang berisi gambar bagian-bagian tubuh yang telah disediakan guru. Melalui tahap *modelling* guru dan siswa menyanyikan lagu “*Head and Shoulder*” sambil memegang bagian tubuh yang disebutkan. Melalui tahap *practicing*, guru mengucapkan kosakata tentang nama bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris dengan ucapan dan ejaan yang benar dan diikuti oleh seluruh siswa. Melalui tahap *aplying*, sama seperti pertemuan pertama siswa mempraktikkan pengucapan bahasa Inggris dengan membuat percakapan singkat.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan tes penguasaan kosakata kepada siswa untuk mengukur hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris. Soal tes yang dibuat meliputi tema tentang *Part Of Body*. Guru memberikan penilaian dan mendiskusikan kembali hasil tes siswa.

### **c. Tahap Pengamatan Tindakan**

Pada tahap pengamatan tindakan, kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer/kolaborator pada saat pelaksanaan tindakan dilakukan. Observer mengamati tahap demi tahap perkembangan kosakata bahasa Inggris yang terjadi pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observer/ kolaborator mengisi pengamatan di lembar pemantau tindakan yang telah dibuat sebelumnya, serta catatan lapangan tentang kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan. Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media *flip chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Selain itu kolaborator juga mengambil gambar untuk dokumentasi selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung.

### **d. Tahap Refleksi**

Pada tahap refleksi peneliti dan kolaborator melakukan refleksi setelah kegiatan pelaksanaan selesai. Kegiatan refleksi sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan kolaborator saling bertukar pendapat untuk

mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Hal ini lah yang harus diperhatikan oleh peneliti, dimana peneliti dan kolaborator saling berdiskusi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dilakukan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain guru mengevaluasi diri yang dibantu oleh kolaborator. Jika pada saat pelaksanaan tindakan terdapat masalah, maka kegiatan pembelajaran dilakukan pada siklus berikutnya. Hasil dari refleksi tersebut digunakan sebagai pedoman guru untuk melakukan perbaikan pada kegiatan pembelajaran disiklus selanjutnya, yaitu siklus II.

## **2. Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahapan perencanaan peneliti menganalisis dan merumuskan masalah yang terjadi di kelas, berdiskusi dengan kolaborator tentang tahap-tahap penggunaan media *flip chart*, mendesain satuan perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan media *flip chart* yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal yang harus diperhatikan dalam tahapan perencanaan tindakan yang akan disusun adalah: (a) memperhatikan tujuan pembelajaran, (b) mempersiapkan media pembelajaran, (c) membuat alat pengumpulan data, (d) membuat instrumen pemantau tindakan untuk

panduan observer/kolabolator dan instrumen hasil penelitian, (e) menyiapkan media *flip chart* dan alat bahan lain yang digunakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan penguasaan kosakata bahasa Inggrisnya, (f) membuat soal evaluasi, dan (g) menyiapkan alat dokumentasi. Peneliti memperbaiki kekurangan dan tidak mengulangi kesalahan yang terjadi pada siklus pertama.

**Tabel 3.2**

**Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II**

Siklus	Kegiatan	Alat/Sumber
2	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menentukan kompetensi yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>• Melaksanakan tugas rutin guru (absensi)</li> <li>• Menyebutkan fungsi bagian-bagian tubuh</li> <li>• Melalui tahap <i>introducing</i> dan <i>modeling</i> guru menyebutkan nama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media <i>flip chart</i> berisi gambar bagian-bagian tubuh dan fungsinya</li> <li>• Bagian-bagian tubuh siswa</li> <li>• Buku paket Bahasa Inggris kelas IV</li> </ul>

	<p>bagian-bagian tubuh beserta fungsinya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui tahap <i>practicing</i>, menggali pemahaman peserta didik tentang fungsi bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris dengan ejaan dan pelafalan yang benar.</li> <li>• Menjelaskan pengucapan fungsi bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris dengan ejaan dan pelafalan yang benar.</li> <li>• Melalui tahap <i>applying</i> siswa mempraktikkan pengucapan bahasa Inggris dengan membuat percakapan singkat.</li> </ul>	
	<p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas rutin guru (absensi)</li> <li>• Menyebutkan fungsi bagian-bagian tubuh</li> <li>• Melalui tahap <i>introducing</i> dan <i>modeling</i> guru menyebutkan nama bagian-bagian tubuh beserta fungsinya</li> <li>• Melalui tahap <i>practicing</i>, menggali pemahaman peserta didik tentang fungsi bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris dengan ejaan dan pelafalan yang benar.</li> <li>• Menjelaskan pengucapan fungsi bagian-bagian tubuh dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media <i>flip chart</i> berisi gambar bagian-bagian tubuh dan fungsinya</li> <li>• Bagian-bagian tubuh siswa</li> <li>• Buku paket Bahasa Inggris kelas IV</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>

	<p>bahasa Inggris dengan ejaan dan pelafalan yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui tahap <i>applying</i> siswa mempraktikkan pengucapan bahasa Inggris dengan membuat percakapan singkat.</li> <li>• Memberikan soal evaluasi</li> </ul>	
--	---	--

### I. Siklus II Pertemuan 1 (2x35 menit)

Siswa dan guru membahas kegiatan dari hasil pertemuan sebelumnya, kemudian melalui tahap *introducing* dan *modelling*, guru kembali menyampaikan materi pembelajaran tentang bagian-bagian tubuh beserta fungsinya melalui media *flip chart* yang terdapat gambar bagian tubuh beserta fungsinya. Melalui tahap *practicing*, guru menyebutkan nama bagian-bagian tubuh beserta fungsinya dalam bahasa Inggris dengan ucapan dan ejaan yang benar diikuti oleh seluruh siswa, guru dan siswa juga kembali menyanyikan lagu "*Head and Shoulder*" untuk terus melatih penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Melalui tahap *aplying*, siswa mempraktikkan pengucapan bahasa Inggris dengan membuat percakapan singkat mengenai fungsi dari bagian-bagian tubuh. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan fungsi bagian-bagian tubuh. Guru dan pengamatan melakukan pengamat dan penilaian selama proses belajar.

## II. Siklus II Pertemuan 2 (2x35 menit)

Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan kegiatan pada pertemuan pertama. Melalui tahap *introducing* guru dan siswa menyanyikan lagu “*Head and Shoulder*” dan melalui tahap *modelling* guru menyebutkan nama bagian-bagian tubuh beserta fungsinya ke dalam bahasa Inggris melalui media *flip chart* yang terdapat gambar bagian tubuh beserta fungsinya. Melalui tahap *practicing*, guru menyebutkan nama bagian-bagian tubuh beserta fungsinya dalam bahasa Inggris dengan ucapan dan ejaan yang benar diikuti oleh seluruh siswa. Melalui tahap *applying* guru dan siswa melakukan permainan untuk melatih penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Pada pertemuan ini guru kembali mengulas materi dari pertemuan awal sampai akhir. Guru memberikan tes penguasaan kosakata bahasa Inggris berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil yang didapatkan diharapkan lebih baik dari target siklus I. Guru dan pengamat mengamati terjadinya proses belajar.

### b. Tahap Pengamatan Tindakan

Pada tahap pengamatan tindakan, kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer/kolaborator pada saat pelaksanaan tindakan dilakukan. Observer mengamati tahap demi tahap perkembangan kosakata bahasa Inggris yang terjadi pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observer/ kolaborator mengisi pengamatan di lembar pemantau tindakan

yang telah dibuat sebelumnya, serta catatan lapangan tentang kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan. Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media *flip chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Selain itu kolaborator juga mengambil gambar untuk dokumentasi selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung.

### **c. Tahap Refleksi**

Sama seperti pada siklus I, pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan refleksi setelah kegiatan pelaksanaan selesai. Kegiatan refleksi sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan kolaborator saling bertukar pendapat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Hal ini lah yang harus diperhatikan oleh peneliti, dimana peneliti dan kolaborator saling berdiskusi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dilakukan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain guru mengevaluasi diri yang dibantu oleh kolaborator. Sama seperti siklus I, jika pada saat pelaksanaan tindakan di siklus II terdapat masalah, maka akan diadakan penelitian di siklus selanjutnya. Jika tindakan di siklus II sudah mencapai target yang ditentukan maka tidak akan diadakan tindakan lagi.

## **G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan**

Pencapaian hasil dari setiap tindakan yang dilaksanakan adalah dilihat dari peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV sekolah dasar yang ditandai dengan perolehan data dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* serta pada perubahan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar dapat dikatakan berhasil jika pada nilai yang diperoleh siswa meningkat, dan jika mencapai 75% siswa mendapat nilai minimal 60, maka tindakan dinyatakan cukup.

Tindakan dalam penelitian dianggap berhasil jika pada siklus yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris sampai mencapai target pencapaian 75% dari jumlah siswa mendapat nilai 60. Adapun proses pembelajaran yang kondusif pada pengajaran dengan menggunakan media *flip chart* tersebut dapat dilihat dari lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Apabila persentasenya telah mencapai 75%, maka kriteria keberhasilan dapat dikatakan telah tercapai.

## **H. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk

meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui penggunaan media *flip chart*. Oleh karena itu, data yang akan diperoleh ada 2 jenis, yakni: (1) data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan media *flip chart* dan (2) data penelitian hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris. Data pemantau tindakan merupakan data yang akan digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan RPP yang telah dibuat. Sedangkan data penelitian adalah data tentang variable penelitian, yaitu hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa melalui media *flip chart*.

## **2. Sumber Data**

### **a. Sumber Data Pemantau Tindakan**

Sumber data pemantau tindakan diperoleh dari hasil pengamatan pada lembar observasi. Untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

### **b. Sumber Data Hasil Penelitian**

Sumber data hasil penelitian diperoleh dari hasil tes pada setiap akhir siklus untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

## **I. Instrumen-Instrumen Pengumpul Data yang Digunakan**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan, catatan lapangan, serta dokumentasi.

### **1. Variabel Penguasaan Kosakata**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kosakata merupakan himpunan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa, yang mempunyai makna dan dapat disusun menjadi sebuah kalimat yang dapat digunakan manusia untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian bahwa penguasaan kosakata adalah jumlah penguasaan kata bahasa Inggris yang harus dimiliki dan nantinya berguna untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan.. penguasaan kosakata terdiri atas kemampuan: *remember, understand, apply, analyze*.

#### **b. Definisi Operasional**

Kosakata adalah skor yang diperoleh melalui evaluasi dengan teknik penilaian tertulis tentang himpunan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa melalui dimensi *remember, understand, apply, analyze*. Skor yang didapat berupa 5 soal *multiple choice*, dan 5 soal *matching*, 5 soal *complete sentences*, 5 soal *jumble words*, dan 5 soal *reading*. Skor tersebut diambil

dari hasil evaluasi siswa pada setiap akhir siklus. Semakin tinggi skor penyelesaiannya semakin meningkatkannya penguasaan kosakata tersebut.

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk menilai penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Kosakata**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk soal</b>	<b>Nomor butir</b>	<b>Jml</b>
Remember	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan sesuai dengan tema</li> </ul>	Multiple choice (pilihan ganda)	1, 2, 3, 4, 5	5
Understand	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasangkan pertanyaan sesuai dengan jawaban yang benar</li> </ul>	Matching (menjodohkan)	6, 7, 8, 9, 10	5
Apply	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melengkapi kalimat dengan benar</li> </ul>	Complete sentences (melengkapi kalimat)	11, 12, 13, 14, 15	5
Analyze	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kata menjadi kalimat yang benar</li> </ul>	Jumble words (acak kata)	16,17,18, 19, 20	5

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan sesuai wacana atau gambar yang berkaitan dengan tema</li> </ul>	<p>Reading</p> <p>(menjawab pertanyaan sesuai bacaan/gambar)</p>	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah soal				25

Keterangan: Setiap butir memiliki skor 4

Maka jumlah total nilai:  $25 \times 4 = 100$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah total nilai}} \times 100\%$$

## 2. Variable Media Flip Chart

### a. Definisi Konseptual Media Flip Chart

Media *flip chart* merupakan lembaran kertas-kertas yang berisi bahan pelajaran yang telah tersusun rapih dan cara penggunaannya dengan membolak balik tiap lembaran yang disenderkan pada tiang penyangga. Disetiap lembaran *flip chart* dapat berisi gambar yang berfungsi untuk memvisualisasikan ide dan konsep yang sulit dipahami apabila disampaikan secara lisan. Cara penggunaan media *flip chart* adalah dengan mempersiapkan diri, penempatan yang tepat, pengaturan siswa, perkenalkan

pokok materi, menyajikan gambar, memberi kesempatan kepada siswa dan menyimpulkan materi.

### **b. Definisi Operasional Media Flip Chart**

Media *flip chart* adalah skor yang diperoleh guru dan siswa oleh pengamat melalui penelitian non tes dengan instrumen berbentuk lembar pengamatan tindakan guru dan siswa sebanyak 20 pernyataan. Pengamatan yang dilakukan meliputi cara menggunakan media *flip chart*, yaitu mempersiapkan diri, penempatan yang tepat, pengaturan siswa, perkenalkan pokok materi, menyajikan gambar, memberi kesempatan kepada siswa dan menyimpulkan materi. Cara penilaian yaitu dengan 2 alternatif pilihan jawaban, yaitu “Ya” dan “Tidak”, pemberian skor 1 untuk pilihan “Ya” dan skor 0 untuk pilihan “Tidak”.

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memantau tindakan guru dan siswa dalam penggunaan media *Flip Chart* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**

#### **Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Media *Flip Chart***

No	Aspek	Indikator Guru dan Siswa	No.Butir
1	Menganalisis kemampuan	- Guru melakukan apersepsi (Mempersiapkan diri)	1

siswa	- Siswa memperhatikan guru pada saat apersepsi (Mempersiapkan diri)	13
Memberikan motivasi	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Mempersiapkan diri)	2, 3
	- Guru menyampaikan kegiatan yang menarik (Perkenalkan pokok materi)	
	- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang menarik (Pengaturan siswa)	14
Menyiapkan media dan memperkenalkan media	- Guru menyiapkan media <i>Flip Chart</i> (Penempatan yang tepat)	4, 5
	- Guru memperkenalkan media <i>Flip Chart</i> (Pengaturan siswa)	
Menyampaikan materi	- Guru menyampaikan materi pembelajaran (Perkenalkan pokok materi)	6
	- Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi (Perkenalkan pokok materi)	15, 16
	- Siswa tertarik dengan materi yang disampaikan guru (Penempatan yang tepat dan Menyajikan gambar)	
Menggunakan media	- Guru menguasai cara menggunakan media <i>Flip Chart</i> (Mempersiapkan diri)	7, 8
	- Guru menampilkan gambar-gambar yang menarik di dalam <i>Flip Chart</i> (Menyajikan gambar)	

Berlatih	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melatih siswa mengenal kosakata baru melalui penggunaan media <i>Flip Chart</i> (Memberi kesempatan kepada siswa)</li> <li>- Guru memberikan penghargaan kepada siswa (Memberi kesempatan kepada siswa)</li> </ul>	9, 10
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dilatih kemampuan penguasaan kosakata di depan kelas (Memberi kesempatan kepada siswa)</li> <li>- Siswa memperoleh pengetahuan baru tentang kosakata bahasa Inggris (Memberi kesempatan kepada siswa)</li> </ul>	17, 18
Memberi tanggapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan kegiatan tanya jawab dan memberikan penguatan kepada siswa (Menyimpulkan materi)</li> </ul>	11
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan kegiatan tanya jawab dan diberikan penguatan oleh guru (Menyimpulkan materi)</li> </ul>	19
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran (Menyimpulkan materi)</li> </ul>	12
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan evaluasi (Menyimpulkan materi)</li> </ul>	20
Jumlah		20

## J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian kelas ini ada dua, yaitu tes dan non tes.

### 1. Teknik tes

Teknik tes untuk data penelitian berupa hasil peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa selama diberikan tindakan. Tes yang dilakukan pada akhir tindakan sebagai akibat dari tindakan yang diberikan. Dalam penelitian ini diberikan tes tertulis dalam bentuk tes penguasaan kosakata

### 2. Teknik non tes

Teknik ini digunakan untuk menyaring data pemantau tindakan (*action*) dengan menggunakan media *flip chart*, yaitu data proses pembelajaran selama tindakan diberikan. Data pemantau tindakan akan didapat melalui: (a) pengamatan langsung (observasi), (b) catatan lapangan selama pelaksanaan penelitian, baik itu tentang kekurangan atau yang perlu ditambah atau tentang kelebihan yang perlu dipertahankan.

## **K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan**

Untuk menguji keabsahan data terhadap kemampuan peneliti dalam melakukan perhitungan secara menyeluruh tentang data dan melakukan tindakan dalam penelitian diperlukan teknik pemeriksaan keterpercayaan (*trustworthiness*) studi. Teknik pemeriksaan keterpercayaan studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hal yang dilakukan oleh peneliti dengan pendapat orang lain, peneliti memberikan instrumen penelitian kepada pihak yang terkait dengan penelitian yaitu rekan guru, dengan terlebih dahulu dimintakan validasi instrumen pada *expert judgement*.

## **L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis**

### **1. Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan peningkatan penguasaan kosakata dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Inggris. Oleh sebab itu diperlukan data penelitian yang didapat dari hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul adalah dengan melakukan perhitungan persentase kemampuan penguasaan kosakata dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

## 2. Interpretasi Hasil Analisis

Untuk mengetahui ketercapaian penguasaan kosakata bahasa Inggris diperlukan data penelitian yang didapat dari hasil penelitian. Interpretasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dengan cara menghitung hasil data penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media *flip chart* untuk melihat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum dan setelah tindakan diberikan. Hasil data ditampilkan dalam bentuk diagram batang . berdasarkan diagram hasil persentase tersebut dapat dilihat hasil persentase yang diperoleh dari setiap siklus. Kriteria keberhasilan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam penelitian ini minimal 75% dari jumlah 30 siswa mencapai skor  $\geq 60$ . Adapun kriteria keberhasilan pada proses pembelajaran bahasa Inggris yang meliputi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan media *flip chart* dalam penelitian ini mencapai minimal 75%. Jika ketercapaian pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan maka dilakukan siklus II dan seterusnya sampai mencapai target yang ditentukan. Tabel berikut merupakan skala kriteria ketuntasan KKM.

**Tabel 3.5 Skala Kriteria Ketuntasan KKM**

Nilai	Keterangan	Ketuntasan KKM
$\geq 90$	Istimewa	Tuntas KKM
80-89	Baik Sekali	
70-79	Baik	
60-69	Cukup	
$\leq 59$	Kurang	Belum Tuntas KKM

<b>Keterangan:</b>
$\geq 60$ = sudah tuntas KKM
$< 60$ = belum tuntas KKM

#### **M. Tindak Lanjut atau Pengembangan Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindak lanjut yang akan dilakukan selanjutnya adalah melakukan siklus berikut dengan menggunakan refleksi dari siklus I sebagai acuannya. Hal ini dilakukan jika tidak ada perubahan yang signifikan pada upaya meningkatkan penguasaan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui penggunaan media *flip chart*.